

HUBUNGAN ASUPAN CAIRAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI BALAI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA (BPSTW) BUDI LUHUR KASONGAN YOGYAKARTA

Adi Prasetyo¹, Yulinda Kurniasari², Yhona Paratmanitya²
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta
E-mail : adipuput95@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Hipertensi merupakan keadaan dimana terjadinya kenaikan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolic lebih dari 90 mmHg. Prevalensi hipertensi di Indonesia pada lansia (usia >65 tahun) masih tinggi sebesar 65% dari total kejadian hipertensi menurut golongan umur. Kurangnya asupan cairan terutama air putih yang sering menjadi masalah pada lansia dapat menyebabkan dehidrasi yang kemudian mengganggu fungsi ginjal dalam mengatur volume cairan ekstraseluler dan sekresi renin dalam sistem *Renin-Angiotensin* yang merupakan sistem endokrin yang berperan mengontrol tekanan darah.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan asupan cairan terhadap kejadian hipertensi pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah observasional analisis dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berjumlah 47 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara non random sampling (*by purposive sampling*). Asupan cairan diperoleh dari wawancara dengan responden menggunakan formulir *food recall* dan pemeriksaan tekanan darah menggunakan *sphygmomanometer*. Analisis data di lakukan dengan menggunakan software SPSS berupa analisis univariat dan bivariate.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden tidak mengalami hipertensi yaitu 26 orang (55%) dibandingkan responden yang mengalami hipertensi yaitu 21 orang (45%). Asupan cairan responden sebagian besar masuk dalam kategori cukup ada kurang yaitu sebanyak 24 orang (51,1%). Hasil analisis statistik *Chi square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara asupan cairan terhadap kejadian hipertensi pada lansia ($p=0,00$). Hasil analisis statistik *Chi square* menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara usia dan jenis kelamin terhadap kejadian hipertensi pada lansia ($p>0,05$).

Kata Kunci : Hipertensi, asupan cairan, lansia

¹Mahasiswa S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program studi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

RELATIONSHIP OF FLUID INTAKE ON HIGH BLOOD PRESSURE IN ELDERLY IN SOCIAL BEACH TRESNA WERDHA (BPSTW) BUDI LUHUR KASONGAN YOGYAKARTA

Adi Prasetyo¹, Yulinda Kurniasari², Yhona Paratmanitya²
Nutrition Science Program Faculty of Health Sciences
University of Alma Ata Yogyakarta
E-mail : adipuput95@gmail.com

ABSTRACT

Background: High blood pressure is a condition in which an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic pressure more than 90 mmHg. The prevalence of high blood pressure in Indonesia in the elderly (age > 65 years) is still high at 65% of the total incidence of hypertension by age group. Lack of fluid intake, especially water that is often a problem in the elderly can lead to dehydration which then interfere with kidney function in regulating extracellular fluid volume and renin secretion in the system of Renin-Angiotensin which is the endocrine system that plays a role in controlling blood pressure.

Objective: To know the correlation of fluid intake to high blood pressure incidence in elderly in Social Institution Hall Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta.

Research Method: This research type is observational analysis by using cross sectional approach. The sample in this study is elderly, amounting to 47 people. Sampling technique by non random sampling (by purposive sampling). Fluid intake was obtained from interviews with respondents using a food recall form and blood pressure check using a sphygmomanometer. Data analysis was done by using SPSS software in the form of univariate and bivariate analysis.

Results: Most respondents did not experience high blood pressure ie 26 people (55%) than respondents who experienced hypertension that is 21 people (45%). Liquid intake of most respondents included in the category enough there are less than as many as 24 people (51.1%). Chi square statistic analysis showed that there was a significant correlation between fluid intake to high blood pressure incidence in elderly ($p = 0,00$). Chi square statistic analysis showed no significant correlation between age and sex to high blood pressure incidence in elderly ($p > 0,05$).

Keywords: High blood pressure, fluid intake, elderly

¹ Undergraduate student of Nutrition University of Alma Ata Yogyakarta

²Lecturer of Nutrition Science Study Program University of Alma Ata Yogyakarta